

Mendag Dorong Ekspor Produk UKM Ke Cina

: Jum'at , 15 Januari 2021

Media : Republika

Halaman

Wartawan : lit Septyaningsih

Muatan Berita: Netral

Narasumber : Muhammad Lutfi (Menteri Perdagangan), Djauhari Oratmangun (Duta Besar RI untuk Tiongkok)

Rubrik : Syariah & industri

Topik

Republika - 15/01/2021

Mendag Dorong Ekspor Produk UKM ke Cina

JAKARTA — Menteri Perda-gangan Muhammad Lutfi meluncurkan platform dagang digital Indonesia Store (IDNStore). Plat-form tersebut bertujuan mendorong penetrasi produk Indonesia, khususnya produk usaha kecil dan me-nengah (UKM) ke Cina, termasuk Hong Kong dan Taiwan.

"Sudah saatnya seluruh UKM Indonesia berorientasi ekspor mengoptimalkan pemanfaatan platform digital. Guna meningkatkan kinerja ekspornya," ujar Lutfi dalam peluncuran IDNStore yang digelar

secara virtual pada Kamis (14/1). Percepatan penggunaan tekno-logi, kata dia, telah terbukti menjadi

salah satu alat efektif dan efisien untuk mempromosikan produk ekspor. Hal itu termasuk dari sisi penyediaan data dan informasi sebagai dasar peng-ambilan keputusan bisnis.

Ja menjelaskan,
IDNStore mendukung tiga bahasa,
yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Platform tersebut diharapkan dapat form tersebut diharapkan dapat mendorong transaksi bisnis ke bisnis (B2B) maupun bisnis ke konsumen (B2C) antara pelaku usaha Indonesia yang terdaftar dengan calon pembelinya di berbagai negara tersebut.

Platform itu juga menyediakan fitur pameran virtual secara langsung dan kode QR yang mendukung kegiatan promosi virtual. Ribuan promosi virtual kibuan promosi vir

dan kode QR yang mendukung ke-giatan promosi virtual. Ribuan pro-duk Indonesia dengan berbagai ka-tegori dari 1.000 lebih pelaku usaha telah ditampilkan di IDNStore. Beragam produk tersebut di antaranya produk pertanian, hasil laut, produk otomotif, serta makan-an dan minuman. Selain itu, ter-dapat produk pakaian, kesehatan dan kecantikan, keraiiana, serta dan kecantikan, kerajinan, serta

dan kecantikan, kerajinan, seria dekorasi rumah. Menurut Mendag, beberapa permasalahan yang dihadapi UKM saat ini antara lain keterbatasan ka-pasitas produksi, modal, sumber daya manusia, kemampuan dalam pemenuhan standar, serta keter-batasan dalam pemasaran produk. "Promosi secara digital merupakan salah satu solusi yang dapat mem-bantu UKM dalam memasarkan

produknya, khususnya di tengah

pandemi Covid-19," tuturnya. Sejumlah capaian telah diha-silkan melalui platform IDNStore, meliput investasi perkebunan buah naga dan pisang di Indonesia de-ngan tujuan ekspor ke pasar Cina, Jepang, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Sebagai proyek percontohan, telah disepakati pemanfaatan lahan sebugan pekatan pendangan sebugan pekatan lahan seluas 30 hektare di Sulawesi Selatan dari total 1.500 hektare yang disediakan untuk perkebunan ter-

Melalui proyek percontohan IDNStore, sebanyak tiga UKM In-donesia berhasil melakukan ekspor donesia bernasii metakukan ekspor perdana produk makanan ke Hong Kong pada 7 Desember 2020 lalu. Pelepasan ekspor perdana tersebut dikawal Konsul Perdagangan

Hong Kong, "Selain meng-optimalkan upaya penetrasi pasar ke kawasan Cina dan sekitarnya, plat-form ini juga berperan sebagai in-kubator sekaligus pijakan atau benchmark bagi

UKM Indonesia guna menyasar pasar-pasar ekspor di kawasan lain," kata Lutfi.

Duta Besar Republik Indonesia (RI) untuk Cina merangkap Mongolia Djauhari Oratmangun mengatakan, ada peluang besar untuk ma-suk ke pasar Cina dan sekitarnya le-wat akses digital. "Digitalisasi, salah satunya dengan adanya IDNStore, diharapkan mampu mencapai celah-celah pasar yang tentunya ti-dak dapat dijangkau melalui kegiat-an promosi konvensional," ujarnya. Apalagi, lanjut dia, hal itu didu-

kung juga dengan pesatnya pertum-buhan jumlah pengguna internet di Cina. Pada periode Januari sampai November 2020, ekspor nonmigas Indonesia ke Cina, Hong Kong, dan Taiwan secara akumulatif mencapai 31,46 miliar dolar AS.

Kontribusi terbesarnya dido-minasi Cina dengan nilai sebesar 26,61 miliar dolar AS. Komoditas ekspor Indonesia ke Cina, di anta-ranya nikel, minyak sawit, batu bara, pulp, baja, kertas, dan produk kertas ke Hong Kong, yaitu produk perhiasan, batu bara, emas, per-alatan komunikasi, sarang burung walet, elektronik, dan tembakau

ed: ahmad fikri noor



sebagai

inkubator.